

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Grita Diding Sugiarto

NIM : 3101409007

Program Studi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

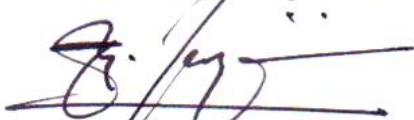
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Supriyono, S.Pd., M.Or.

NIP. 19720127199802 1 001



Kepala Sekolah

Drs. Ars Setiadi, M.Si.

NIP. 19571002198603 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Batang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMP Negeri 2 Batang. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Unnes.
2. Supriyono, S.Pd., M.Or., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Batang.
3. Drs. Aris Setiadi, M.Si., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang.
4. Asteria Murbandari, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Batang.
5. Sukarto, S.Pd., selaku Guru Pamong mata pelajaran IPS Sejarah .
6. Drs. Karyono, M. Hum selaku Dosen Pembimbing.
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 2 Batang.
8. Semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 2 Batang yang terus memberi semangat.
9. Adik-adikku semua Kelas VII, VIII, dan IX, terus berprestasi dan pantang menyerah.

Penulis menyadari bahwa dengan menyusun laporan ini banyak sekali kekurangan, maka kami membutuhkan kritik dan saran untuk kebaikan dalam menyusun laporan. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca dan bisa menambah wawasan tentang pendidikan terutama bermanfaat bagi kami. Aamiin.

Batang, 9 Oktober 2012

Grita Dididng Sugiarto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	6
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	6
E. Persyaratan dan Tempat	7
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor Penghambat dan Pendukung	12
F. Refleksi Diri	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam dunia pendidikan guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan yang sangat penting. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat. Sebagai seorang calon guru sudah menjadi tugasnya untuk mempersiapkan diri, mengasah kemampuan diri sebelum datang langsung ke sekolah yang sesungguhnya sebagai tenaga pengajar.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL merupakan salah satu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes), dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina Mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagai seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya di lapangan.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon

tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.

- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - e. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL 2 ini memiliki dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).

- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
- e. Keputusan Presiden
 - 1. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - 2. Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
- h. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - 1. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - 2. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - 3. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
- i. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- j. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah atas dan tujuan pendidikan pada sekolah menengah

pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P

dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai minat.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - c. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - d. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Batang beralamat Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang Telp. 392473. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Batang Kabupaten Batang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan
30 Juli 2012 6 Agustus 2012	KEGIATAN AWAL a. Upacara Penerimaan b. Penerimaan di sekolah latihan	Lapangan Rektorat Unnes SMP Negeri 2 Batang
6-11 Agustus 2012	PPL 1 a. Orientasi dan Observasi b. Pengamatan model pembelajaran c. Penyusunan perangkat pembelajaran d. Penyusunan laporan PPL 1 e. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)	SMP Negeri 2 Batang

12 Agustus- 19 Oktober 2012	PPL 2 a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL 2	SMP Negeri 2 Batang
20 Oktober 2012	KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMP Negeri 2 Batang

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian sebagai berikut:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM meliputi Program Tahunan (Prota) yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran., Program Semester (Promes) merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester., dan Silabus yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

2. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Silabus, dan RPP.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Proses pembimbingan tersebut antara lain meliputi :

- a. Konsultasi pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan RPP dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan.
- b. Konsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan sebelum praktikan mengajar.
- c. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan

Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain :

1. Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMP Negeri 2 Batang.
2. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
3. Penggunaan perpustakaan, laboratorium, dan ruang komputer bagi mahasiswa PPL.
4. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain :

1. Jauhnya jarak tempat praktik dengan kampus sehingga informasi dari kampus sulit diakses oleh praktikan.
2. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.

F. REFLEKSI DIRI

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, beserta seluruh civitas akademik SMP Negeri 2 Batang sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

PPL terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL I dan PPL 2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus-20 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Batang yang merupakan praktek mengajar. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran tentang mengajar dan dapat memperoleh pengalaman dari sekolah latihan.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran sejarah

Mata pelajaran sejarah di SMP merupakan mata pelajaran yang cukup penting karena Mata Pelajaran Sejarah diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang Sejarah, nilai-nilai atau hikmah dari sejarah, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan adanya pembelajaran sejarah di SMP di harapkan bisa membangkitkan rasa nasional dikalangan peserta didik.

Tetapi mata pelajaran Sejarah disini lebih banyak teoritis dan cerita peristiwa masa lalu saja, kadang kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran sejarah karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran sejarah membosankan sehingga disepelekan selain itu penterjemahan nilai-nilai filosofis dari pelajaran sejarah itu sendiri kurang.

Harapannya pemikiran yang sudah melekat pada diri siswa dihilangkan dan pemikiran seperti itu harus segera dihilangkan dari pemikiran siswa mengingat pentingnya pelajaran sejarah, dimana dengan belajar sejarah seorang anak dapat lebih arif dan bijak dalam menjalankan hidup ini.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung, yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 2 Batang sudah memadai. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen koordinator

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMP Negeri 2 Batang adalah Bapak Sukarto, S.pd. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau sosok guru yang memiliki tanggung jawab dan disiplin tinggi. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh Bapak Supriyono, S.pd., M.Or. Beliau memberikan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL 2 merupakan sarana bagi praktikan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh saat perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa

sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah, juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran matematika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Batang dan Universitas Negeri Semarang

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Batang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sukarto, S.Pd
NIP. 19530801 198011 1 002

Guru Praktikan



Grita Diding Sugiarto
NIM. 3101409007

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus mampu melihat kelemahan serta kelebihan siswa yang diajar agar mampu berinteraksi dengan baik pada saat proses pembelajaran.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.